

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hoaks atau berita bohong menjadi sesuatu yang sudah lumrah di kalangan masyarakat di dunia. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses dan berinteraksi di media massa dimanapun dan kapanpun dan juga kurangnya pemahaman masyarakat tentang keharusan menyaring sebuah informasi di internet. Menurut Jonah Berger dan Katherine Milkman (2009) dalam Stuhar (2014) menghasilkan pernyataan informasi yang tersebar di internet dan menjadi viral mampu menarik emosi di sisi positif dan negatif, informasi yang tersebar tersebut dapat menimbulkan berbagai asumsi dalam memaknai suatu informasi atau kejadian dari setiap orang yang membaca.

Berdasarkan data Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL, 2019) dari hasil survey wabah hoaks nasional tahun 2019, masyarakat yang menerima berita hoaks setiap hari berada di angka tertinggi yaitu 34,60 persen dan masyarakat cenderung tidak selalu langsung mengetahui bahwa berita yang diterimanya adalah berita hoaks.

Menurut Septiaji Eko Nugroho, Ketua Masyarakat Indonesia Anti Hoax (MIAH) dalam Merdeka.com (Syafirdi, 2017) penyebaran hoaks sudah menimbulkan keresahan di Masyarakat. Dengan fenomena ini media atau pers adalah salah satu pihak yang bertanggung jawab untuk melawan penyebaran hoaks ini, mengingat internet tidak ada batasan dan penyaringan informasi sehingga semua masyarakat bisa menyebarkan dan menerima semua informasi dengan bebas.

Media menjadi salah satu institusi yang berperan penting dalam menanggulangi hoaks ini, salah satunya adalah menjadi Gatekeeper atau penjaga gerbang di peredaran arus informasi. Menurut Romli (2016), Gatekeeper diibaratkan sebagai penjaga gerbang, yaitu individu atau kelompok yang

mempunyai peran dalam menjaga arus informasi menuju khalayak. Gatekeeping sendiri berfungsi untuk menyeleksi informasi sebelum disebarluaskan. Penerapannya, proses Gatekeeping ini dilakukan oleh para agen penulis, penerbit, editorial dan juga pihak produksi media cetak dan televisi (McQuail, 2011, p. 43).

Proses Gatekeeping juga memiliki tanggung jawab yang besar karena pembentukan pesan sebelum sampai ke masyarakat ada di tangan mereka, Gatekeeping juga berperan dalam memutuskan apakah informasi layak diteruskan atau tidak. Oleh karena itu, proses Gatekeeping ini menjadi salah satu langkah penting dan preventif dalam menangkal hoaks.

Dengan adanya kegiatan Gatekeeping ini banyak portal media resmi yang menyediakan kanal khusus untuk masyarakat memeriksa fakta suatu informasi, salah satunya adalah Liputan6.com, yang menjadi salah satu Top 30 Indonesia Newspaper Online yang paling diminati dan sering dibaca menurut All You Can Read Magazine.

Menurut Romli (2018), Reporter merupakan wartawan yang bertugas meliput atau melaporkan peristiwa di lapangan, seperti observasi dan wawancara. Dalam kesempatan ini, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang sebagai reporter dan copywriter di salah satu kanal yang cek fakta yang sudah tergabung dalam International Fact Checking Network (IFCN) yaitu kanal Cek Fakta Liputan6.com. Kanal Cek Fakta Liputan6.com sudah menjadi salah satu partner Facebook dan juga bekerja sama dengan Google News Initiative dengan 24 media nasional lainnya dalam CekFakta.com dalam proses verifikasi semua informasi hoaks.

Selain menyediakan produk jurnalistik khusus pengecekan fakta, kanal cek fakta juga menyediakan tulisan soft news mengenai informasi misinformasi, hoaks dan juga tentang literasi digital. Gaya penulisan di kanal cek fakta juga dirancang lebih umum agar lebih mudah dipahami semua kalangan masyarakat.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Internship atau magang ini merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang S1. Hal ini dilakukan untuk mahasiswa bisa menjadi individu yang sudah kenal dan mampu bersaing didunia kerja. Praktek kerja magang yang penulis lakukan di Kanal Cek Fakta *Liputan6.com* bertujuan:

1. Mendapatkan pengalaman baru dan meningkatkan keterampilan *Hard & Soft Skill* yang penulis harus punya dalam dunia kerja, terkhusus di bidang jurnalistik.
2. Mempraktekan ilmu yang penulis pelajari di mata kuliah *Writing News* dan *Digital Fact Checking* dalam dunia kerja.
3. Memahami proses kerja dari Kanal Cek Fakta *Liputan6.com* dalam melakukan proses *Gatekeeping*, menulis dan menyebarkan sebuah berita,
4. Memberikan manfaat bagi masyarakat luas dengan konten jurnalistik yang penulis buat.
5. Beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja dan meningkatkan pengetahuan dengan bertemu orang baru.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang.

Penulis melakukan praktek kerja magang ini sesuai dengan ketentuan minimal kampus yaitu 60 hari kerja yang dimulai dari 4 Juli 2022 sampai 4 Oktober 2022. Penulis melakukan praktek kerja magang ini secara *Work from Home* atau kerja dari rumah mengingat penulis melakukan praktek kerja magang ini masih dengan prosedur era pandemi.

Waktu kerja magang diatur oleh masing masing kanal. Waktu kerja *Liputan6.com* ditentukan yaitu lima hari kerja dan delapan jam kerja per harinya. Penulis memulai hari kerja dengan menentukan minimal satu berita tentang literasi digital pada pukul 09.00 melalui aplikasi pesan *Whatsapp* dengan Pembimbing Lapangan dan selesai pada 17.00. sistem dan waktu kerja disesuaikan dikarenakan bekerja dari rumah.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah pengisian KRS *Internship* Penulis mengirim lamaran kegiatan magang berupa *Curriculum Vitae* (CV), Portofolio dan juga Transkrip sementara dimulai pada 17 Maret 2022, Penulis mengirim ke beberapa kanal berita, dan televisi. Seperti *Metro TV, Suara.com, Ardan Radio, Antara News, SCTV, NET Media, IDN News* dan juga *Liputan6.com*. Ditanggal 6 Juni 2022 Mbak Annisa selaku Sekertaris *Liputan6.com* menawarkan penulis untuk mengisi di kanal bisnis tetapi penulis gagal dalam proses tes menulis, lalu mbak Annisa kembali menawarkan menawarkan mengisi kanal cek fakta di tanggal 28 Juni 2022 dan melaksanakan proses interview bersama dengan redaktur pelaksana kanal cek fakta Liputan Enam Com yaitu Edu Krisnadefa dan penulis resmi melaksanakan kerja magangnya sebagai reporter atau copywriter di kanal cek fakta *Liputan6.com* pada 4 Juli 2022.

Setelah resmi diterima, penulis langsung mengisi Form KM-01 yang ada di myumn.ac.id untuk mendapatkan KM-02 yang bisa ditukarkanoleh surat kontrak dan surat penerimaan mahasiswa magang di *Liputan6.com*.

Selama pelaksanaan kerja magang penulis berada di pengawasan dan bimbingan dari bang Edu Krisnadefa. Dalam proses pelaksanaan kerja magang ini penulis harus mengirimkan minimal 1 berita tentang literasi digital dan mengumpulkan minimal 5 link hoaks dari platform Facebook setiap minggunya. Penulis juga dua kali menjadi penanya di sesi *Virtual Class* yang dilakukan oleh *Liputan6.com* dan juga mengikuti 3 seminar tentang literasi digital kemudian menulis beritanya. Dan di bulan terakhir waktu magang penulis, penulis melakukan rekap tabulasi link hoaks Facebook mulai dari Januari hingga bulan September.

Setelah proses kegiatan magang selesai, penulis mulai mengurus kelengkapan dan mengisi KM -03 sampai KM-06. Dan juga penulis mulai menulis laporan magang. Selama proses pembuatan laporan magang ini, penulis dibimbing oleh Rossalyn Ayu Asmarantika, S. Hum., M.A sebagai dosen pembimbing magang.

